

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**SOSIALISASI PENERAPAN 3M  
(MENGUNAKAN MASKER , MENCUCI TANGAN DAN MENJAGA JARAK)  
DALAM PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19  
DI PANTI ASUHAN AS-SALAAM NUR HIDAYAH PEKANBARU**

**Oleh :**

**YEYEN GUMAYESTY, AMTG, SKM, M.Kes (KETUA)  
YUYUN PRIWAHYUNI SKM, M.Kes (ANGGOTA)  
AHMAD HANAFI, SKM, M. Kes (ANGGOTA)**

**DIPA STIKes HANG TUAH PEKANBARU  
NO : 08/STIKes-HTP/XII/2021/0592.A**

**PROGRAM STUDI D-III TEKNIK GIGI  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU  
TAHUN 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Sosialisasi Penerapan 3M (Menggunakan Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di Panti Asuhan As-Salaam Nur Hidayah Pekanbaru
2. Bidang Keilmuan : Kesehatan Masyarakat
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Yeyen Gumavesty, AMTG, SKM, M.Kes
  - b. NIP/NIDN : 1011018201
  - c. Pangkat/Golongan : Penata Muda TK.I/ III B
  - d. Jabatan fungsional/struktural : Lektor
  - e. Program Studi : Teknik Gigi
  - f. Alamat Kantor/Telp./Fax/E-mail : Jl. Mustafa Sari, No. 05 Tangkerang Selatan
  - g. Alamat Rumah/Telp./Fax/E-mail : Jl. Kartama Perumahan Surya Kartama Agung Blok B No 4
4. Jumlah Anggota (maks. 3 anggota) : 2 Orang
  - a. Nama Anggota I : Yuyun Priwahyuni, SKM, M.Kes
  - b. Nama Anggota II : Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes
5. Jangka Waktu Kegiatan : 4 bulan
6. Bentuk Kegiatan : Penyuluhan
7. Lokasi Kegiatan : Panti Asuhan As-Salaam Nur Hidayah Pekanbaru Kelurahan Labuh Baru
8. Biaya Pengabdian
  - a. Sumber dari DIPA STIKes HTP : Rp. 3.500.000.

Mengetujui  
Dekan Fakultas Kesehatan



(Ns. Abdulrahman Hamid, S.Kep, M.Kep)  
No Reg. 10306112203

Pekanbaru, 15 Juni 2022  
Ketua Pelaksana

(Yeyen Gumavesty, AMTG, SKM, M.Kes)  
NIP/NIDN. 1011018201

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Hang Tuah Pekanbaru,

Agus Alamsyah, SKM, M.Kes  
No Reg : 103061113204

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya maka, penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul **“Sosialisasi Penerapan 3M (Menggunakan Masker, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di Panti Asuhan As-Salaam Nur Hidayah Pekanbaru”**. Laporan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam Tri Dharma perguruan tinggi di Universitas Hang Tuah Pekanbaru.

Dalam penulisan laporan ini, melibatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat diselesaikan tepat waktu. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak H. Dr. Zainal Abidin, MPH selaku Ketua Yayasan Hang Tuah Pekanbaru.
2. Bapak Prof. Syafrani, MSc, Selaku Rektor Universitas Hang Tuah Pekanbaru
3. Bapak Ns. Abdurrahman Hamid, S.Kep, M.Kep, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru
4. Bapak Agus Alamsyah, SKM, M. Kes selaku Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hang Tuah Pekanbaru
5. Ibu Zulfiati AS Pendiri Yayasan As- Salaam atas izinnya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.
6. Anak-anak Panti Asuhan As- Salaam Nur Hidayah atas partisipasinya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan lancar.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih atas bantuannya.

Penulis sebagai tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat masih banyak kekurangan dalam melakukan pengabdian dan pendampingan kepada mitra serta dalam melakukan penulisan laporan ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar di kemudian hari penulis mampu untuk melakukan perbaikan demi kesempurnaan laporan yang lainnya. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat dan semoga apa yang telah dilakukan mendapat ridho dari Allah SWT, Amin.

Pekanbaru, 15 Juni 2022

Penulis

## **RINGKASAN**

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut yang parah. Virus ini terutama menyebar di antara orang-orang selama kontak dekat sering melalui tetesan kecil yang dihasilkan oleh batuk, bersin, atau berbicara. Virus ini dapat bertahan di permukaan hingga 72 jam. Penyakit ini paling menular selama tiga hari pertama setelah timbulnya gejala, meskipun penyebaran mungkin terjadi sebelum gejala muncul dan pada tahap selanjutnya penyakit. Salah satu cara untuk mencegah penyebaran Covid-19 ini yaitu dengan cara menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Tujuan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan tentang Penerapan 3M (Menggunakan Masker, Mencuci Tangan Dan Menjaga Jarak) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19. Metode Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan sosialisasi dalam bentuk penyuluhan di Panti Asuhan As-Salaam Nur Hidayah Pekanbaru". Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat adalah jurnal pengabdian kesehatan komunitas STIKes Hang Tuah Pekanbaru. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berjalan dengan lancar dan terjadi peningkatan pengetahuan dengan rata-rata pengetahuan setelah diberikan penyuluhan sebesar 34%, dimana termasuk pada kategori cukup baik ( $\geq 75\%$ ). diharapkan dengan adanya kegiatan ini adanya perubahan perilaku masyarakat secara kesadaran sendiri mau dan mampu menerapkan protokol kesehatan 3M dalam kegiatannya dimanapun dan kapanpun sehingga rantai penularan Covid-19 dapat diputuskan.

**Kata Kunci : Prokes 3M, Masker, Cuci Tangan, Jaga Jarak**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>RINGKASAN</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>BAB II SOLUSI PERMASALAHAN</b> .....	8
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b> .....	13
<b>BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI</b> .....	16
<b>BAB V RENCANA DAN TAHAP BERIKUTNYA</b> .....	25
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	26
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Riwayat hidup Ketua dan Anggota Pengabdian	
2. Susunan Organisasi Tim Pengabdian dan Pembagian Tugas	
3. Flyer Materi Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)	
4. Kuesioner Pre Post Tes	
5. Lokasi Pengabdian Masyarakat	
6. Dokumentasi	
7. Daftar Hadir Peserta Pengabdian Masyarakat	
8. Surat Izin Rekomendasi Pengabdian Masyarakat	
9. Surat Perintah Tugas	
10. Surat Selesai Pengabdian Masyarakat	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kepakaran dan Tugas Tim Pengabdian Masyarakat.....	15
Tabel 4.1 Susunan Acara.....	21
Tabel 4.2 Luaran Yang Dicapai .....	24
Tabel 5.1 Rencana Tahapan Berikutnya .....	25

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	12
Gambar 4.1 Gedung Panti Asuhan As-Salaam Tampak Luar .....	18
Gambar 4.2 Gedung Panti Asuhan As-Salaam Tampak Samping.....	18
Gambar 4.3 Ruang Dapur Panti Asuhan As-Salaam .....	18
Gambar 4.4 Ruang Putri Panti Asuhan As-Salaam.....	19
Gambar 4.5 Tim Dosen Pengabdian Masyarakat.....	20
Gambar 4.6 Pertemuan Dengan Anak-anak Panti Asuhan As-Salaam.....	20
Gambar 4.7 Masker dan Hand Sanitizer .....	20
Gambar 4.8 Pemberian Materi .....	22
Gambar 4.9 Pre-Post Tes Peserta .....	22
Gambar 4.10 Flyer dan Spanduk.....	22
Gambar 4.11 Persentase Peningkatan Pengetahuan Pre Post Tes.....	23

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Pengabdi

Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Pengabdi dan Pembagian Tugas

Lampiran 3. Flyer Materi Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

Lampiran 4. Kuesioner Pre Post Tes

Lampiran 5. Lokasi Pengabdian Masyarakat

Lampiran 6. Dokumentasi

Lampiran 7. Daftar Hadir Peserta Pengabdian Masyarakat

Lampiran 8. Surat Izin Rekomendasi Pengabdian Masyarakat

Lampiran 9. Surat Perintah Tugas

Lampiran 10. Surat Selesai Pengabdian Masyarakat

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut yang parah. Virus ini terutama menyebar di antara orang-orang selama kontak dekat sering melalui tetesan kecil yang dihasilkan oleh batuk, bersin, atau berbicara. Tetesan biasanya jatuh ke tanah atau ke permukaan daripada tetap berada di udara dalam jarak jauh. Orang juga dapat terinfeksi dengan menyentuh permukaan yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut mereka. Virus ini dapat bertahan di permukaan hingga 72 jam. Penyakit ini paling menular selama tiga hari pertama setelah timbulnya gejala, meskipun penyebaran mungkin dapat terjadi sebelum gejala muncul dan pada tahap selanjutnya akan timbul menjadi penyakit. Gejala umum termasuk demam, batuk dan sesak napas. Komplikasi mungkin termasuk pneumonia dan sindrom gangguan pernapasan akut. Waktu dari paparan hingga timbulnya gejala biasanya sekitar lima hari, tetapi dapat berkisar dari dua hingga empat belas hari.

Perkembangan penanganan pandemi COVID-19 per 4 Oktober 2021 secara nasional terus dilakukan sehingga dapat terlihat angka kesembuhan harian bertambah mencapai 2.656 orang sembuh per hari. Adanya penambahan hari ini meningkatkan angka kumulatif kesembuhan hingga menembus angka 4 juta orang sembuh atau tepatnya 4.046.891 orang (95,9%). (Tim Komunikasi Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, 2021). Sedangkan untuk provinsi Riau diketahui bahwa jumlah pasien COVID-19 yang sudah dinyatakan sembuh di Riau mencapai 602 orang. Dengan penambahan jumlah tersebut, maka total pasien corona yang sudah dinyatakan sehat melonjak menjadi 46.217 orang (Vera Lusiana, 2021).

Dari data diatas maka dapat di lihat bahwa kunci utama memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 adalah menerapkan protokol kesehatan yang ketat yaitu 3M: memakai masker, menjaga jarak, dan rajin mencuci tangan dengan disiplin. Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Indonesia yaitu Wiku

Adisasmito menyebutkan bahwa kepatuhan terhadap protokol kesehatan lebih efektif mencegah penularan jika dilakukan secara kolektif dan tidak dilakukan sendiri. Hal ini bisa terlihat dari beberapa jurnal internasional bahwa mencuci tangan dengan sabun dapat menurunkan risiko penularan 35%. Adapun memakai masker kain dapat menurunkan risiko penularan sebesar 45%. Lebih dari itu, memakai masker bedah dapat menurunkan risiko penularan 70%. Hal yang paling utama, menjaga jarak minimal 1 meter dapat menurunkan risiko penularan sampai 85%.

Hal ini sesuai arahan dari Presiden Jokowi, bahwa sosialisasi Covid-19, dilakukan secara terfokus dengan menggandeng kelompok informasi masyarakat (KIM), dalam menggalakkan kampanye pencegahan penularan Covid-19 sebagai gaya hidup baru. Karena itu, masyarakat harus yakin bahwa setiap usaha yang dilakukan akan membuahkan hasil jika dilakukan secara konsisten dan kolektif untuk melakukan perubahan perilaku dengan menjalankan protokol kesehatan tersebut (Lukman Hakim, 2021).

Upaya Preventif merupakan upaya yang terbaik yang dapat dilakukan yaitu dengan menghindari paparan virus berdasarkan pada PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Untuk mencapai tujuan ini, langkah-langkah utama yang hendak dilaksanakan masyarakat seperti penggunaan masker; menutup mulut dan hidung saat bersin ataupun batuk; mencuci tangan secara teratur dengan sabun atau desinfeksi dengan pembersih tangan yang mengandung setidaknya 60% alkohol; menghindari kontak dengan orang yang terinfeksi; menjaga jarak dari orang-orang; dan menahan diri dari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak dicuci (Di Gennaro et al., 2020).

Hasil penelitian kepada Masyarakat Desa Sumerta Kelod menggambarkan bahwa mayoritas masyarakat memiliki tingkat pengetahuan tentang pandemi COVID-19 dengan kategori baik (70%), sehingga Masyarakat Desa Sumerta Kelod Sebagian besar masyarakat telah memahami dan mengamalkan berbagai pengetahuan dan perilaku terkait pandemi COVID-19 terkait berbagai protokol

kesehatan. (Ni Putu Emy Darma Yanti, dkk, 2020) Kepatuhan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku masyarakat dalam menggunakan masker. Kepatuhan adalah perilaku positif yang diperlihatkan masyarakat saat masyarakat menggunakan masker. Faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan tergantung pada banyak faktor, termasuk pengetahuan, motivasi, persepsi, dan keyakinan terhadap upaya pengontrolan dan pencegahan penyakit, variable lingkungan, kualitas intruksi kesehatan, dan kemampuan mengakses sumber yang ada. Ketidakpatuhan adalah kondisi ketika individu atau kelompok berkeinginan untuk patuh, tetapi ada sejumlah faktor yang menghambat kepatuhan terhadap saran tentang kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan (Prihantana dkk, 2016). Ketidakpatuhan adalah sejauh mana perilaku seseorang dan atau pemberi asuhan sejalan atau tidak sejalan dengan rencana promosi kesehatan atau rencana terapeutik yang disetujui antara orang tersebut (atau pemberi asuhan) dan professional layanan kesehatan (Wulandari, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian di Ngronggah oleh Devi Pramita Sari dan Nabila Sholihah ‘Atiqoh tahun 2020, menunjukkan distribusi pengetahuan dengan kepatuhan masyarakat untuk menegah penyakit Covid-19. Responden sebagian besar menyatakan pengetahuan baik dan patuh sebanyak 36 responden bahwa responden pengetahuan baik dan tidak patuh sebanyak 10 responden, sedangkan pengetahuan responden tidak baik dan patuh sebanyak 10 responden dan untuk pengetahuan responden yang tidak baik dan tidak patuh sebanyak 6 responden masyarakat. Berarti dari hasil yang sudah didapat dapat diketahui bahwa ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker . Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis bivariat untuk menguji hubungan pengetahuan dan kepatuhan masyarakat menggunakan masker dengan uji *Chi-Square* menggunakan *fisher exact* yang memberikan nilai  $p=0,004$  ( $<0,05$ ) dan  $X^2$  Hitung = 15,331 >  $X^2$  Tabel 3,841.

Penyebaran virus Corona atau COVID-19 di Indonesia harus ditekan semaksimal mungkin. Salah satu cara utamanya adalah dengan menerapkan perilaku hidup

disiplin. Maka, selalu ingat pesan ibu dengan melakukan langkah 3M sebagai upaya mencegah sekaligus memutus rantai penularan COVID-19. Menurut Sutaryo, dkk (2020), penerapan 3M dapat dilakukan dengan menjalankan setidaknya 3 (tiga) perilaku disiplin yaitu: Memakai masker; Mencuci tangan dan Menjaga jarak. Membiasakan dan mewajibkan diri untuk mematuhi protokol kesehatan merupakan salah satu kunci agar virus COVID-19 dapat ditekan penyebarannya.

Menerapkan 3M Demi Keselamatan Bersama Perilaku disiplin 3M yang termasuk dalam kampanye #ingat pesan ibu demi terus menekan penyebaran virus COVID-19 hendaknya diterapkan dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari, terlebih di tengah situasi pandemi seperti sekarang ini. Penerapan 3M yang paling utama adalah menjaga jarak atau social distancing dengan jarak minimal 1 meter, termasuk dengan menghindari kerumunan Hal ini dibutuhkan perilaku disiplin dari diri sendiri dan juga sangat perlu untuk dilakukan secara kolektif dengan penuh kesadaran. "Kalau kita sudah patuh pada protokol kesehatan, jangan lupa mengingatkan orang lain untuk patuh pada protokol kesehatan

Mencuci tangan merupakan langkah 3M berikutnya untuk menurunkan risiko penularan COVID-19 sebesar 35 persen. WHO menyarankan, cucilah tangan menggunakan sabun/antiseptik selama 20-30 detik dan menerapkan langkah-langkah yang benar. Jika dalam kondisi tertentu, semisal tidak ada air dan sabun atau tidak dapat menggunakan air dan sabun untuk membersihkan tangan, solusi lainnya adalah memakai cairan yang berbasis setidaknya 60 persen alkohol seperti hand sanitizer.

Penerapan 3M yang Baik dan Benar Laman resmi Satuan Tugas Penanganan COVID-19 menginformasikan langkah-langkah yang baik dan benar dalam menerapkan perilaku 3M untuk mencegah penularan virus Corona, yakni sebagai berikut 1) menggunakan masker; semua orang harus memakai masker, terutama jika di luar rumah. Sebelum memakai masker, cuci tangan pakai sabun dan air mengalir (minimal 20 detik). Bila tidak tersedia air, gunakan cairan pembersih

tangan (minimal alkohol 60%). Pasang masker untuk menutupi mulut dan hidung. Pastikan tidak ada sela antara wajah dan masker. Hindari menyentuh masker saat digunakan. Bila menyentuh masker, cuci tangan pakai sabun dan air mengalir minimal 20 detik, atau bila tidak ada, gunakan cairan pembersih tangan (minimal alkohol 60%). Jangan sentuh atau buka-tutup masker saat digunakan. Ganti masker yang basah atau lembab dengan masker baru. Masker medis hanya boleh digunakan satu kali saja. Buang segera masker 1x pakai di tempat sampah tertutup atau kantong plastik usai dipakai. Masker kain 3 lapis dapat dipakai berulang, tapi harus dicuci dengan deterjen usai dipakai. Saat membuka masker: lepaskan dari tali belakang dan jangan sentuh bagian depan masker. Cuci tangan setelah menyentuh atau membuang masker. Perlu diingat, penggunaan masker yang keliru justru meningkatkan risiko penularan; 2) Mencuci Tangan; Basahi tangan dengan air mengalir kemudian dikasih sabun tangannya. Lalu digosok semua permukaan tangan, termasuk telapak dan punggung tangan, sela-sela jari dan kuku, selama minimal 20 detik. Bilas tangan sampai bersih dengan air mengalir. Keringkan tangan dengan kain bersih atau tisu pengering tangan yang harus dibuang ke tempat sampah segera setelah digunakan. Sering cuci tangan pakai sabun, terutama sebelum makan, usai batuk atau bersin, sebelum menyiapkan makanan, dan setelah ke kamar mandi. Biasakan mencuci tangan pakai sabun setelah dari luar rumah atau sebelum masuk sekolah dan tempat lain. Bila sabun dan air mengalir tidak ada, gunakan cairan pembersih tangan berbahan alkohol (minimal 60%) dan; 3) Menjaga Jarak; Selalu menjaga jarak fisik lebih dari 1 meter dengan orang lain. Tetap berada di rumah sesuai panduan pemerintah, kecuali ada keperluan mendesak. Bekerja, belajar dan beribadah di rumah. Keluar hanya untuk belanja hal penting atau pengobatan, itu pun seminimal mungkin. Gunakan masker saat di luar rumah. Sebisa mungkin hindari penggunaan kendaraan umum. Tunda atau batalkan acara berkumpul bareng keluarga besar atau teman Komunikasi tatap muka bisa dilakukan via telepon, internet, media sosial, dan aplikasi Tunda atau batalkan acara pertemuan, konser musik, pertandingan olahraga, kegiatan keagamaan, dan kegiatan lain yang mengundang orang banyak. Gunakan telepon atau layanan online untuk menghubungi dokter dan fasilitas lain. Kalau mengalami demam,

merasa lelah dan batuk kering, lakukan isolasi diri. Semua orang harus melakukan physical distancing untuk mencegah penularan COVID-19. Jaga jarak harus lebih ketat jika untuk melindungi orang yang berisiko. Orang yang berisiko, yaitu: berusia 60 tahun lebih; atau memiliki penyakit penyerta seperti sakit jantung, tekanan darah tinggi, diabetes, kanker, asma dan paru; ibu hamil.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu adanya sosialisasi tentang pencegahan penularan covid-19 sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama bagi anak-anak yang berada di panti asuhan dalam melakukan aktivitas belajar dan aktivitas lainnya. Untuk itu kami melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan penyuluhan kesehatan bagaimana menerapkan cara memakai masker dengan baik, cara mencuci tangan dengan benar dan menjaga jarak untuk meminimalkan pencegahan penularan Covid-19.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana cara memberikan sosialisasi tentang “Sosialisasi Penerapan 3M (Menggunakan Masker, Mencuci Tangan Dan Menjaga Jarak) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Di Panti Asuhan As-Salaam Nur Hidayah Pekanbaru”.

## **C. Tujuan Kegiatan**

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk :

1. Memberi pemahaman tentang pentingnya 3M dalam memutus mata rantai penularan Covid-19
2. Menyadarkan warga Panti Asuhan As- Salaam Nur Hidayah agar tetap disiplin dalam melaksanakan 3M terutama di luar rumah.
3. Mengajarkan kepada warga Panti Asuhan As- Salaam Nur Hidayah secara langsung agar melaksanakan 3M dengan baik dan benar.

**D. Manfaat Kegiatan**

1. Menambah pengetahuan tentang Penerapan 3M (Menggunakan Masker, Mencuci Tangan Dan Menjaga Jarak) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19
2. Meningkatkan pengetahuan tentang Covid-19
3. Manfaat bagi Dosen Universitas Hang Tuah Pekanbaru dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang sudah didapat sehingga dapat mengubah perilaku dan kebiasaan masyarakat tentang Penerapan 3M (Menggunakan Masker, Mencuci Tangan Dan Menjaga Jarak) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19.

## **BAB II**

### **SOLUSI PERMASALAHAN**

#### **A. Permasalahan**

Penularan Covid 19 sampai pada saat ini masih terus meningkat. Kontak yang erat dengan pasien terinfeksi COVID-19 akan mempermudah proses penularan COVID-19 antara manusia. Proses penularan COVID-19 disebabkan oleh pengeluaran droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke udara oleh pasien terinfeksi pada saat batuk ataupun bersin. Droplet di udara selanjutnya dapat terhirup oleh manusia lain di dekatnya yang tidak terinfeksi COVID-19 melalui hidung ataupun mulut. Droplet selanjutnya masuk menembus paruparu dan proses infeksi pada manusia yang sehat berlanjut (Shereen, et al., 2020). Preventif terbaik yang dilakukan adalah dengan menghindari paparan virus dengan didasarkan pada PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Penyebaran virus Corona atau COVID-19 di Indonesia harus ditekan semaksimal mungkin. Salah satu cara utamanya adalah dengan menerapkan perilaku hidup disiplin. Maka, selalu ingat pesan ibu dengan melakukan langkah 3M sebagai upaya mencegah sekaligus memutus rantai penularan COVID-19. Untuk mencapai tujuan ini, langkah-langkah utama yang hendak dilaksanakan masyarakat seperti penggunaan masker; mencuci tangan secara teratur dengan sabun atau desinfeksi dengan pembersih tangan yang mengandung setidaknya 60% alkohol; menjaga jarak dari orang-orang; (Di Gennaro et al., 2020).

Program kegiatan yang dilakukan agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya yang terjadi pada saat ini, dimana wabah ini dapat menyebabkan kematian apabila orang tersebut tertular virus covid 19, jadi dengan ini perlu di berikan pemahaman bagaimana mencegah penularan covid 19 ini dengan cara menggunakan masker ketika dalam keadaan sakit maupun sehat, mencuci tangan yang baik dan benar dengan menggunakan sabun atau hand sanitizer serta menjaga jarak dengan orang lain.

## **B. Solusi Permasalahan**

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka langkah-langkah yang dilakukan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

### **1. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun**

Fungsi Mencuci Tangan Kedua tangan kita sangat penting untuk membantu menyelesaikan berbagai pekerjaan. Jika tangan kotor akan maka tubuh sangat berisiko terhadap masuknya mikroorganisme. Cuci tangan dapat berfungsi menghilangkan/mengurangi mikroorganisme yang menempel di tangan. Cuci tangan harus dilakukan dengan menggunakan air bersih dan sabun. Air yang tidak bersih banyak mengandung kuman dan bakteri penyebab penyakit. Bila digunakan, kuman berpindah ke tangan. Pada saat makan, kuman dengan cepat masuk ke dalam tubuh, yang bias menimbulkan penyakit.

Sabun dapat membersihkan kotoran dan membunuh kuman, karena tanpa sabun, maka kotoran dan kuman masih tertinggal di tangan. Waktu yang tepat untuk mencuci tangan adalah: 1. Setiap kali tangan kita kotor 2. Setelah buang air besar 3. Setelah menceboki bayi atau anak 4. Sebelum makan dan menyuapi anak 5. Sebelum memegang makanan 6. Sebelum menyusui bayi 7. Sebelum menyuapi anak 8. Setelah bersin, batuk, membuang ingus, setelah pulang dari berpergian 9. Sehabis bermain/member makan/memegang hewan peliharaan.

Manfaat mencuci tangan sangat berguna untuk membunuh kuman penyakit yang ada ditangan. Cuci tangan yang bersih akan mencegah penularan penyakit seperti diare, disentri, tyipus, kecacingan, penyakit kulit, infeksi saluran pernafasan akut, flu burung, dengan tangan, maka tangan mmenjadi bersih dan bebas dari kuman.

Cara mencuci tangan yang benar adalah sebagai berikut: 1) Cuci tangan dengan air yang mengalir dan gunakann sabun. Tidak perlu harus sabun khusus antibakteri, namun lebih disarankan sabun yang berbentuk cairan; 2) Gosok tangan setidaknya selama 10-20 menit; 3) Bersihkan bagian pergelangan tangan,

punggung tangan, sela-sela jari dan kuku; 4) Basuh tangan sampai bersih dengan air yang mengalir; 5) Keringkan dengan handuk bersih atau alat pengering lain dan; 6) Gunakan tisu/handuk sebagai penghalang ketika mematikan kran air.

## **2. Menggunakan Masker**

Penggunaan masker merupakan bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit virus saluran pernapasan tertentu, termasuk COVID-19. Masker dapat digunakan baik untuk melindungi orang yang sehat (dipakai untuk melindungi diri sendiri saat berkontak dengan orang yang terinfeksi) atau untuk mengendalikan sumber (dipakai oleh orang yang terinfeksi untuk mencegah penularan lebih lanjut). Namun, penggunaan masker saja tidak cukup memberikan tingkat perlindungan atau pengendalian sumber yang memadai. Karena itu, langkah-langkah lain di tingkat perorangan dan komunitas perlu juga diadopsi untuk menekan penyebaran virus-virus saluran pernapasan. Terlepas dari apakah masker digunakan atau tidak, kepatuhan kebersihan tangan, penjagaan jarak fisik, dan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) lainnya sangat penting untuk mencegah penularan COVID-19 dari orang ke orang.

Masker medis didefinisikan sebagai masker bedah atau prosedur yang datar atau memiliki lipatan; masker jenis ini dikencangkan pada kepala dengan tali yang mengitari telinga atau kepala atau keduanya. Karakteristik kinerjanya diuji menurut serangkaian metode uji terstandar (ASTM F2100, EN 14683, atau yang setara) yang bertujuan untuk menyeimbangkan filtrasi yang tinggi, kemudahan bernapas yang memadai, dan (opsional) resistansi penetrasi cairan.(34, 35) Filtering facepiece respirator (respirator wajah penyaring/FFR), atau respirator, juga memberikan keseimbangan filtrasi dan kemudahan bernapas; namun, respirator memfiltrasi partikel padat berukuran 0,075 mikrometer, dibandingkan masker medis yang memfiltrasi droplet berukuran 3 mikrometer. FFR Eropa, sesuai standar EN 149, dengan kinerja FFP2 menyaring setidaknya 94% partikel NaCl padat dan droplet minyak, dan US N95 FFR, menurut NIOSH 42 CFR Part 84, menyaring setidaknya 95% partikel NaCl. FFR yang tersertifikasi juga

memastikan pernapasan tidak terhalang dengan resistansi inhalasi dan ekshalasi maksimum. Perbedaan penting lain adalah cara pengujian filtrasi; uji filtrasi masker medis dilakukan pada penampang masker sedangkan FFR diuji filtrasi di keseluruhan permukaan. Karena itu, dibandingkan bentuk terbuka atau struktur bocor masker medis, lapisan-lapisan bahan filtrasi dan bentuk FFR yang memastikan sisi-sisi luar FFR menutup rapat di wajah penggunaannya menjamin filtrasi sesuai yang diklaim saat dipakai. Persyaratan lain kinerja FFR meliputi tidak melebihi parameter-parameter tertentu untuk akumulasi CO<sub>2</sub>, total kebocoran ke dalam, dan kekuatan tegangan talinya.(36, 37) .

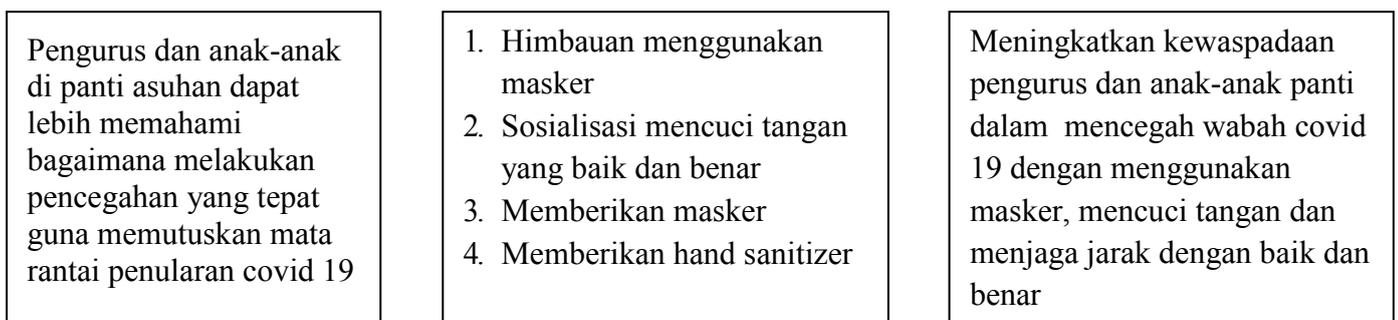
### **3. Menggunakan Hand Sanitizer**

Meningkatnya kembali penyebaran Covid-19 masih menghantui. Sehingga tak sedikit masyarakat melaksanakan pencegahan agar tidak terinfeksi Covid-19, terutama bagi mereka yang masih harus beraktivitas di luar rumah. Salah satu tindakan pencegahan yang dilakukan yaitu cuci tangan dengan sabun dan air minimal 20 detik atau menggunakan *hand sanitizer* berbasis alkohol minimal 60 %. Sabun dan *hand sanitizer* menjadi dua alat yang digunakan untuk menjaga kebersihan tangan. Apa saja kandungan dalam sabun dan *hand sanitizer* yang dapat membersihkan tangan kita dan seberapa efektif untuk mencegah terinfeksi Covid-19.

*Hand Sanitizer* merupakan pembersih tangan yang memiliki kemampuan antibakteri dalam menghambat hingga membunuh bakteri (Retnosari dan Isdiartuti, 2006). Menurut Diana (2012), terdapat dua *hand sanitizer* yaitu *hand sanitizer gel* dan *hand sanitizer spray*. *Hand sanitizer gel* merupakan pembersih tangan berbentuk gel yang berguna untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan, mengandung bahan aktif alkohol 60%. *Hand sanitizer spray* merupakan pembersih tangan berbentuk *spray* untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan yang mengandung bahan aktif irgasan DP 300 : 0,1% dan alkohol 60%. Penelitian Diana (2012) menyatakan, *hand sanitizer* yang berbentuk cair atau *spray* lebih efektif dibandingkan *hand sanitizer gel* dalam menurunkan angka kuman pada tangan. Organisasi Kesehatan Dunia

membagikan cara membersihkan tangan dengan hand sanitizer yang benar. Berikut cara memakai hand sanitizer yang tepat: Tuangkan cairan atau gel hand sanitizer Gosokkan hand sanitizer ke seluruh bagian telapak tangan Gunakan telapak tangan kanan untuk menggosok punggung telapak tangan kiri dan sela-sela jari Bergantian, gunakan telapak tangan kiri untuk menggosok punggung telapak tangan kanan dan sela-sela jari Satukan telapak tangan dan gosok-gosokkan sela-sela jari Satukan jari-jari kedua tangan dengan posisi punggung tangan berlawanan arah dan jari-jari saling menggenggam Buka tangan kiri dan bersihkan area jempol kiri dengan tangan kanan Bergantian, buka tangan kanan dan bersihkan area jempol kanan dengan tangan kiri Buka tangan kiri lalu usap telapak tangan kiri dengan kelima ujung jari tangan kanan Bergantian, buka tangan kanan lalu usap telapak tangan kanan dengan kelima ujung jari tangan kiri Tunggu sampai kering Menurut WHO, keseluruhan proses tersebut memakan waktu 20 sampai 30 detik.

Kerangka pemecahan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat dapat di gambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemecahan Masalah**

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Langkah-langkah Dalam Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan

1. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:
  - a. Pembuatan surat izin untuk melaksanakan sosialisasi
  - b. Sosialisasi dengan memberikan poster kepada pihak panti asuhan
  - c. Memberikan masker gratis kepada masyarakat panti asuhan
  - d. Memberikan hand sanitizer kepada pengurus panti asuhan
2. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan
  - a. Menghimbau pengurus dan anak-anak panti untuk menggunakan masker dan mencuci tangan dengan baik dan benar melalui poster
  - b. Mengajak masyarakat mengurangi aktivitas di luar rumah saat terjadi wabah covid-19

#### **B. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Program**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini melibatkan mitra pengurus panti asuhan dan anak-anak panti asuhan tersebut serta dosen Fakultas Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru. Keduapihak ini memperoleh keuntungan secara bersama- sama (mutual benefit).

1. Pengurus dan anak-anak Panti Asuhan As-Salaam Nur Hidayah merupakan sasaran dilaksanakan kegiatan Sosialisasi penerapan 3M (Menggunakan Masker, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak) dalam pencegahan penularan Covid-19.
2. Universitas Hang Tuah Pekanbaru melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat berperan menyediakan dana untuk dosen pengusul sehingga mendukung pelaksanaan dharma ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat.

## **C. Evaluasi Pelaksanaan Program**

### **1. Evaluasi Input**

Evaluasi input dilakukan sebelum kegiatan sosialisasi dimulai. Ada beberapa hal yang dinilai dalam evaluasi input seperti sarana dan prasarana yang perlu tersedia untuk terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka menghasilkan Output dan tujuan sosialisasi seperti, tenaga penyuluh yang menguasai materi, peserta penyuluh yang datang tepat waktu, tempat pelaksanaan penyuluhan yang kondusif, sumber dana yang mencukupi dan lain-lain.

### **2. Evaluasi Proses**

Evaluasi proses dilakukan sewaktu kegiatan penyuluhan dimulai. Dimana penilaian dalam evaluasi proses adalah apakah ketika materi dan penyuluhan dilaksanakan semua sasaran memperhatikan dengan baik dan adanya umpan balik dari sasaran.

### **3. Evaluasi Hasil**

Evaluasi hasil dilakukan setelah kegiatan penyuluhan selesai dilaksanakan. Setelah materi mengenai Penerapan 3M (Menggunakan Masker, Mencuci Tangan Dan Menjaga Jarak) dilakukan, sasaran mampu memahami materi tersebut yang diberikan dalam bentuk posttest. Hal ini dapat dinilai dengan sasaran penyuluhan menjawab dengan benar setiap pertanyaan yang diberikan penyuluh.

## **D. Kepakaran dan Tugas Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat**

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga (3) orang yang bertugas sesuai dengan kepakaran dan pembagian tugas masing-masing dari tim tersebut. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kepakaran dan Tugas Tim Pengabdian Kepada Masyarakat**

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Kepakaran Bidang Ilmu	Uraian Tugas
1	Yeyen Gumayesty, SKM, M.Kes/ 1011018201	Universitas Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat	Ketua (Mengkoordinir dan melaksanakan penelitian)
2	Yuyun Priwahyuni, SKM, M.Kes/ 1002028101	Universitas Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat	Anggota (Melaksanakan Penelitian)
3	Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes/ 8822560018	Universitas Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat	Anggota (Melaksanakan Penelitian)

Uraian tugas masing-masing anggota pengabdian kepada masyarakat dirinci sebagai berikut:

1. Ketua
  - a. Mengkoordinir kegiatan studi pendahuluan (secara online/by phone)
  - b. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (secara offline)
  - c. Menyusun laporan pengabdian masyarakat dan artikel publikasi
  - d. Melakukan seminar hasil pengabdian masyarakat
2. Anggota 1 dan Anggota 2
  - a. Melakukan studi pendahuluan
  - b. Mengatur peralatan yang digunakan dalam pengabdian
  - c. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

## **BAB IV**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **A. Hasil**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah bertemu langsung dengan sasaran yaitu pengurus dan anak-anak panti asuhan As-Salaam Nur Hidayah dalam bentuk penyuluhan berupa ceramah dengan melaksanakan protokol kesehatan 3M yang sesuai dengan tema dalam pengabdian masyarakat tersebut. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Dosen Universitas Hang Tuah Pekanbaru pada tanggal 22 Maret 2022. Jumlah sasaran dalam kegiatan ini berjumlah 19 orang.

Kegiatan ini adalah Panti Asuhan As Salaam Nur Hidayah yang berada di jalan Safari gang Safari IV Nomor 5 Kelurahan Labuhbaru Barat Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Panti Asuhan ini didirikan oleh yayasan As Salaam dengan akta pendirian nomor AHU-0010834.AH.01.12 pada tanggal 11 Agustus 2015. Pendiri yayasan yaitu Ibu Zulfiati AS dengan kekayaan awal yayasan sebesar Rp. 10.000.000. Yayasan ini merupakan pemisahan dari yayasan Al Hidayah. Pendirian Panti Asuhan ini didasari atas permintaan masyarakat setempat kepada Ketua yayasan untuk membantu mengasuh anak yatim piatu atau memiliki keluarga namun tidak memiliki kemampuan untuk memberikan pendidikan dan pengasuhan di wilayah Kelurahan Labuh Baru Barat. Kegiatan pelayanan di Panti Asuhan As Salaam Nur Hidayah ini yaitu memberikan pendidikan dasar dan menengah kepada anak asuhnya di MTS dan MA Al Fajar yang bertempat di Jalan Fajar Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Selain itu, pelayanan bersifat rutinitas seperti pelayanan kebutuhan pokok (pangan, sandang), uang saku dan tempat tinggal.

Pengurus panti asuhan berjumlah 5 orang dan pengawas sebanyak 1 orang. Adapun susunan pengurus dan pengawas Panti Asuhan As Saalam adalah sebagai berikut :

Pendiri yayasan : Zulfiati AS

Pembina yayasan : Syarifuddin Bahari

Ketua Pengawas : Muhammad Irfan

### **Pengurus**

Ketua Umum : Nurlaili

Sekretaris : Muhammad Febrilian Putra

Bendahara : Lidya Sesilia

Jumlah anak asuh dibawah pengasuhan Panti Asuhan As Salaam berjumlah 19 orang yang terdiri dari 8 orang perempuan dan 11 orang laki-laki. Aktivitas anak asuh setiap harinya yaitu mendapatkan pendidikan sesuai dengan usianya yaitu di MTS AL Fajar dan MA Al Fajar. Panti Asuhan ini, mendapatkan dana dari donatur tetap Panti Asuhan dan dana yayasan. Setelah anak asuh selesai pendidikan formal, anak asuh akan kembali ke Panti Asuhan untuk melanjutkan kegiatan lainnya seperti memasak, mencuci pakaian sendiri, membersihkan panti dan istirahat.

Adapun bangunan dan kegiatan di dalam Panti Asuhan As Salam yang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.1. Gedung Pantia Asuhan As Salaam Tampak Luar



Gambar 4.2. Gedung Pantia Asuhan As Salaam Tampak Samping



Gambar 4.3. Ruangan Dapur Pantia Asuhan As Salaam



Gambar 4.4. Ruang Putri Panti Asuhan As Salaam

Tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu sosialisasi tentang penerapan 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak). Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Kegiatan Persiapan**

Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan pengurusan surat tugas melakukan pengabdian masyarakat dari Universitas Hang Tuah Pekanbaru ke Panti Asuhan As-Salam. Setelah mendapatkan surat tugas untuk melakukan pengabdian masyarakat Tim Pengabdian Masyarakat melakukan koordinasi dengan pengurus panti untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan As-Salam dan membahas jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Setelah mendapatkan ijin melakukan pengabdian masyarakat, tim Pengabdian Masyarakat melakukan identifikasi terhadap masalah yang dialami anak panti berkaitan pencegahan penularan Covid-19.

### **2. Kegiatan Pelaksanaan**

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu:

- a. Pertemuan dengan anak-anak panti asuhan As-salam untuk perkenalan oleh tim pengabdian masyarakat di Panti Asuhan As-Salam. Pada kegiatan ini Tim pengabdian masyarakat menjelaskan maksud dan tujuan dari Tim

melakukan pengabdian masyarakat di panti asuhan dan langsung diberikan masker agar selama dalam kegiatan peserta menggunakan masker.



Gambar 4.5 Tim Dosen Pengabdian Masyarakat



Gambar 4.6 Pertemuan dengan anak-anak panti asuhan As-salaam



Gambar 4.7 Masker dan Hand Sanitizer

- b. Pada kegiatan ini Tim Pengabdian Masyarakat memberikan penyuluhan dengan topik yang meliputi konsep Covid-19, dampak Covid-19, cara penularannya, serta cara pencegahan dengan menerapkan 3M (Memakai Masker, Mencuci tangan dan Menjaga Jarak). Sebelum melakukan

penyuluhan anak-anak terlebih dahulu diberikan soal berkaitan dengan Covid-19. Pre test dilakukan dengan tujuan mengetahui pengetahuan awal anak panti dan setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dimana peserta sangat antusias memberikan pertanyaan dan kemudian dilanjutkan dengan Post Test dengan soal yang sama. Hal ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada terjadi peningkatan pengetahuan peserta terhadap materi yang disampaikan. Adapun flyer yang berisi informasi kesehatan tentang covid-19 ditinggalkan di ruangan anak panti untuk mereka bisa jadikan pelajaran di hari-hari mendatang.

Adapun susunan acara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Susunan Acara**

No	Kegiatan	Keterangan
1	Pembukaan - Memberi salam dan perkenalan - Menjelaskan tujuan kegiatan - Menyebutkan materi yang akan dibahas tentang Penerapan 3 M dalam pencegahan Covid-19	Ceramah lisan 10 menit
2	Pelaksanaan - Proses pemberian materi Penerapan 3 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan dan menjaga Jarak) dalam pencegahan penularan Covid-19 Tim pengabdian masyarakat - Diskusi melalui tanya jawab dengan peserta - Pengisian daftar hadir dan kuesioner	Ceramah lisan 10 menit
3	Penutup - Kesimpulan materi dan <i>feedback</i> - Ucapan terima kasih dan salam Penutup	Ceramah lisan 10 menit



**Gambar 4.8 Pemberian Materi**



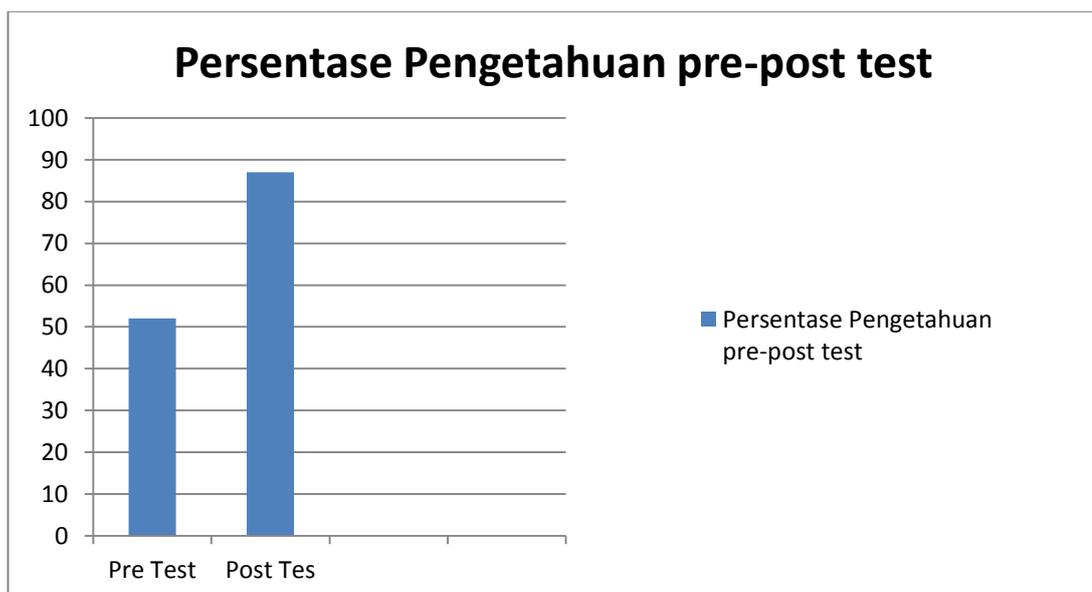
**Gambar 4.9 Pre-Post Tes Peserta**



**Gambar 4.10 Flyer dan Spanduk**

- c. Pada kegiatan ini Tim Pengabdian Masyarakat melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan dengan cara melakukan pre-post test pada anak asuh baik putra maupun putri untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan mereka sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan

Hasil dari kegiatan ini terdapat bahwa peserta terjadi peningkatan pengetahuan anak asuh setelah diberikan materi, dimana pertamanya tidak tahu menjadi tahu. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan melalui penyuluhan tentang konsep Covid-19, dampak Covid-19, cara penularannya, serta cara pencegahan dengan menerapkan 3M ( Memakai Masker, Mencuci tangan dan Menjaga Jarak). Hasil peningkatan pengetahuan terlihat pada gambar dibawah ini sebagai berikut:



**Gambar 4.11 Persentase Peningkatan Pengetahuan Pre Post Tes**

Dari materi penyuluhan yang telah disampaikan tersebut diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan setelah diberikan penyuluhan sebesar 34%, dimana termasuk pada kategori cukup baik ( $\geq 75\%$ ).

Hasil yang terlihat pada saat pengabdian masyarakat, memang belum bisa dinilai keberhasilannya. Namun dari evaluasi jangka pendek yang terlihat setelah melakukan sosialisasi secara langsung, peserta yaitu anak panti pada umumnya sudah memahami dan langsung mau mengikuti anjuran yang diberikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat.

## **B. Luaran Pengabdian**

Luaran yang dicapai dalam pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.2. Luaran Yang Dicapai**

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Keterangan
1	Publikasi Pengabdian	Jurnal Pengabdian Masyarakat	Proses
2	Media Komunikasi	Flyer 3M	Diberikan secara langsung

**BAB V**  
**RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Kegiatan Pengabdian ini direncanakan akan diberikan secara terstruktur dalam program pengabdian tahun berikutnya. Sosialisasi seperti ini sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan peserta dalam aktivitas sehari-hari dan akan menjadi duta kesehatan bagi masyarakat dilingkungan sekitarnya. Pengabdian kepada masyarakat ini telah berlangsung pada 22 Maret 2022 dan tahap berikutnya akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal dalam tabel dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel 5. 1**  
**Rencana Tahapan Berikutnya**

No	Kegiatan	Bulan			
		4	5	6	7
1	Penyusunan laporan hasil	√			
2	Seminar hasil di Universitas Hang Tuah				√
3	Seminar hasil di tempat penelitian				√
4	Penyusunan draf artikel jurnal				√
5	Publikasi Jurnal				√

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan sosialisasi secara langsung yang dilakukan oleh dosen Universitas Hang Tuah Pekanbaru membuat pengurus dan anak-anak panti As-Salaa merasa diperhatikan dan menerima dengan baik. Intervensi langsung yang dilakukan oleh dosen Universitas Hang Tuah Pekanbaru dengan sendirinya membuat peserta sadar akan akan pentingnya kesehatan terutama di masa pandemic ini.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di pada dosen Universitas Hang Tuah Pekanbaru maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan lancar dan terjadi peningkatan pengetahuan dengan rata-rata pengetahuan setelah diberikan penyuluhan sebesar 34%, dimana termasuk pada kategori cukup baik ( $\geq 75\%$ ).

Hasil akhir yang diharapkan dengan kegiatan ini adalah adanya perubahan perilaku masyarakat yang secara kesadaran sendiri mau dan mampu menerapkan protokol kesehatan 3M dalam kegiatannya masing-masing dimanapun lokasinya dan kapanpun waktunya. Apabila perubahan perilaku ini sudah bisa dilakukan maka diharapkan rantai penularan Covid-19 dapat diputuskan sehingga Covid-19 tidak bertambah lagi.

#### **B. Saran**

1. Diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin sebagai ajang promosi kesehatan oleh civitas akademik Universitas Hang Tuah Pekanbaru
2. Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang bagaimana cara mencegah penularan Covid-19 ini .
3. Metode sosialisasi langsung ini sangat diperlukan agar masyarakat terutama anak-anak panti asuhan As-Salaam semakin memahami pentingnya 3M untuk mencegah penularan Covid-19. Sosialisasi yang secara terus menerus akan membuat mereka semakin terbiasa dengan protokol 3M dimanapun dan kapanpun. Selanjutnya perlu di buat Program duta perubahan perilaku sehingga memperbanyak tenaga sukarela dan gaung 3M ini semakin dikenal, dipahami dan dilaksanakan oleh semua orang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Devi Pramita Sari, Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). *Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah*. Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan. Infokes, Vol 10 No 1, Februari 2020.
- Di Gennaro, F., Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbutto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). *Coronavirus diseases (COVID-19) current status and future perspectives: A narrative review*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(8). <https://doi.org/10.3390/ijerph17082690>
- Erwin Silitonga, dkk. (2021) *Sosialisasi Penerapan 3M Dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Kota Medan*. Jurnal Adimas Mutiara Volume 2, Nomor : 1, Maret 2021 akses 3 Okt 2021 <http://e-journal.sarimutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/1827/1315>
- Lukman Hakim (2021), *Disiplin 3M, Kunci Utama Tekan Penularan Covid-19* <https://nasional.sindonews.com/read/184338/15/disiplin-3m-kunci-utama-tekan-penularan-covid-19-1601680259/10>
- Ni Putu Emy Darma Yanti, dkk.(2020). *Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 8 No 3, Agustus 2020, Hal 485 – 490. FIKKes Universitas Muhammadiyah Semarang bekerjasama dengan PPNI Jawa Tengah.
- Notoadmodjo, 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta. Rineka Cipta
- Periman S . 2020. *"Satu Dekade Lain, Coronavirus Lain"*. Jurnal Kedokteran New England . **382** (8): 760-762. doi : 10.1056/NEJMe2001126 . PMC 7121143 .PMID 31978944
- Prihantana, dkk. 2016. Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis*. Vo. 2. No. 1. Poltekkes Bhakti Mulia
- Pusat Perlindungan Kesehatan. 2019. "Pencegahan Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)"(PDF) . . Diakses pada 22 Maret 2020 .

- Shereen MA, Khan S, Kazmi A, Bashir N, and Siddique R. (2020): COVID-19 infection: *Origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses*. *Journal of Advanced Research*, 24, 91-98. doi:10.1016/j.jare.2020.03.005.
- Sutaryo, Natasha Yang, Lintang Sagoro, Dea Della Sabrina.(2020). *Buku Praktis Virus Corona 19 (Covid-19)*. Gadjah Nada University Press. April 2020
- Waskitoningtyas, RS. (2018).*Penyuluhan Kebersihan Diri Melalui Program Cuci Tangan Sebagai Bentuk Kesadaran Siswa Pada Sd N 014 Balikpapan Barat FKIP, Pendidikan Matematika, Universitas Balikpapan, Kalimantan Timur*. Diakses 23 April 2020
- Wulandari. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Tahap Lanjutan Untuk Minum Obat di RS Rumah Sehat Terpadu Tahun 2015*. Jurnal ARSI. Vol. 2. No.1. Jakarta : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

## RIWAYAT HIDUP PENGUSUL

### KETUA

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Yeyen Gumayesty, SKM, M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	10306108108
5	NIDN	1011018201
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang Panjang, 11 Januari 1982
7	E-mail	yeyenrangkuti@gmail.com
9	Nomor Telepon/HP	082172527482
10	Alamat Kantor	Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Kode pos 28288
11	Nomor Telepon/Faks	(0761) 33815/ (0761) 863646

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Indonesia	STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat
Tahun Masuk-Lulus	2004-2006	2012-2014
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Ujian Komprehensif	Kejadian Stunting Pada anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai Tahun 2014
Nama Pembimbing/Promotor	Drh. Mutiara, M.Kes	Dr. Ir. Heryudarini Harahap, M.Kes

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				
Dst.				

\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2015	Penyuluhan dan pembuatan gigi tiruan di Desa Mayang Pongkai Kec, Kampar Kiri Tengah	STIKes HTP	2.500.000
2	2015	Penyuluhan dan Pemeriksaan Gigi Dan Mulut di Desa Tenayan Raya Kulim	STIKes HTP	2.500.000
3	2016	Penyuluhan Tentang Pemakaian Gigi Palsu Dan Pembuatan Gigi Palsu Di Desa Gading Sari	STIKes HTP	2.500.000
4	2016	Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut serta Pengobatan di Desa Lipat Kain	STIKes HTP	2.500.000
5	2017	Penyuluhan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Di Panti Lanjut Usia Husnul Khotimah Pekanbaru	STIKes HTP	5.000.000
6	2018	Penyuluhan Dan Sikat Gigi Massal Pada Siswa-Siswi SDN Di Kelurahan Sungai Pagar	STIKes HTP	2.500.000
7	2018	Pemberdayaan Kesehatan Melalui Penyuluhan Yang Bertema Penyakit Tuberkulosis Pada Anak Usia Dini	STIKes HTP	5.000.000
8	2019	Penyuluhan Kesehatan Tentang Bahaya Merokok Pada Siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru	Mandiri	2.500.000

9	2019	Pendampingan Peer Group Sebagai Agent Generasi Berencana (GENRE) Untuk Menurunkan Resiko Triad Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Siswa/I Di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar	DRPM Dirjen Kemenristek dikti	44.400.000
10	2019	Pengabdian Masyarakat Melalui Penyuluhan Penyalahgunaan NAPZA di SMPN 1 Bandar Laksmana Desa Api-Api Kecamatan Laksmana Kabupaten Bengkalis	STIKes HTP	1.500.000
11	2020	Penyuluhan Pengetahuan Gigi Tiruan Pada Masyarakat Di Desa Bangun Sari Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar	STIKes HTP	4.000.000
12	2021	Edukasi Cegah Kelelahan Mata Akibat Pengaruh Gadget Selama Work From Home (WFH) dan School From Home (SFH)	STIKes HTP	4.000.000
13	2021	Bimbingan Teknis Pada Kader Jumantik Dalam Penanggulangan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di RW 06 Kelaurahan Tangkerang Labuai	STIKes HTP	4.000.000
14	2022	Sosialisasi Penerapan 3M (Menggunakan Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Di Panti Asuhan As-Salaam Nur Hidayah Pekanbaru	STIKes HTP	3.500.000

\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya.

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Kejadian Stunting atau Pendek Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai Pekanbaru	Teroka Jurnal Ilmiah Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau	Vol. 14 No. 2 Tahun 2014
2	Karakteristik individu, pengetahuan dan sikap lanjut usia terhadap gigi tiruan dipanti lanjut usia khusnul khotimah pekanbaru	Jurnal Ilmu Keperawatan Al-Asalmiya Nursing	Vol 04 No. 03 Tahun 2016

#### F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Hasil Penelitian Universitas Abdurrab	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Anak Balita di Puskesmas Kampar Kiri Hulu I	29 Des 2016/Universitas Abdurrab
2	Pemakalah Oral Seminar Nasional	Hubungan Faktor Perilaku Dengan Kejadian Karies Pada Responden SDN 148 Pekanbaru	13 Mei 2017/STIKes Payung Negeri

#### G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah	Penerbit
1				
2				
3				
Dst.				

#### H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
Dst.				

#### I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst.				

**J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun
1			
2			
3			
Dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak- sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Dosen Pemula.

Pekanbaru, 17 Juni 2022

Ketua Pengusul,



(Yeyen Gumayesty, SKM, M.Kes)

## ANGGOTA 1

1. Nama Lengkap dan gelar Akademik : Yuyun Priwahyuni, SKM, M.Kes
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Letung, 02 Februari 1981
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Kesehatan Masyarakat
5. NIP/NIDN :1002028101
6. Bidang keahlian : Kesehatan Masyarakat
7. Kedudukan dalam Tim : Ketua
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafa Sari no 05  
Telepon/Faksimili : 0761-33815  
E-mail :stikes@htp.ac.id  
Alamat Rumah : Jl. Merak No. 20B Tangkerang Selatan  
Telepon/Faksimili : 08127780151  
E-mail :yuyun.priwahyuni@gmail.com

### 9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1.	Memberikan Penyuluhan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di RT 01 RW 08 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau	2012	Pribadi
2	Memberikan penyuluhan tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan Organ Kewanitaan pada Ibu-Ibu Anggota PKK Tunas Cendikia RT/RW 02/14 Perum. Tampan Permai Panam Pekanbaru	2013	Pribadi
3.	Pemberdayaan Masyarakat pada Praktek Pembuatan Makanan Pendamping ASI dan Makanan Anak Balita di Kec. Tampan Kota Pekanbaru	2016	Institusi
4.	Pemberdayaan Masyarakat Praktek cuci tangan pakai sabun pada anak Sekolah Dasar Negeri 116 di kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru	2018	Institusi
5	Konseling Kenali Gejala Dan Jauhi Perilaku Berisiko Penyakit Hipertensi Di Masyarakat RT 05 RW 12 Kelurahan Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru Tahun 2020	2020	Institusi

Pekanbaru, 4 Oktober 2021

Anggota



(Yuyun Priwahyuni, SKM, M.Kes)

NIDN. 1002028101

## ANGGOTA 2

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	10306114265
5	NIDN	8822560018
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Siberakun Kuansing, 7 April 1953
7	E-mail	ah0540705@gmail.com
9	Nomor Telepon/HP	081276086626 / 081270344937
10	Alamat Kantor	Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Kode pos 28288
11	Nomor Telepon/Faks	(0761) 33815/ (0761) 863646
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 16 Orang
13. Mata Kuliah yg Diampu		1. AKK
		2.
		3.

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Prodi IKM FK USU	Pascasarjana UGM
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat
Tahun Masuk-Lulus	1986-1988	1997-1999
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi		
Nama Pembimbing/Promotor		

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2013	Analisis Implementasi Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Oleh Bidan Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Alai Kecamatan Tebing Tinggi Tahun 2013		
2	2014	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Puskesmas Di Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis Tahun 2014		
3	2015	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Penderita Asam Urat Terhadap Kepatuhan Kontrol Asam Urat Di Puskesmas Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2015 ( Jurnal Ilmu Keperawatan Stikes Al-Insyira Vol.06 No.03 Th.2015)		
4	2017	Faktor yang berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Perawat di ruang ICU dan IGD Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2017		
5	2017	Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu Tahun 2017		
6	2017	Peran Kader dalam Pelaksanaan Posyandu Balita di Desa Kuok di Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Tahun 2017		
7	2019	Faktor yang berhubungan dengan Kinerja Petugas dalam menerapkan Standar Operasional Prosedur di UPT Laboratorium Kesehatan dan Lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Riau. Jurnal Health Care : Jurnal Kesehatan /Articles Vol.8 No.1 (2019). <a href="http://jurnalpayungnegeri.ac.id/index.php/healthcare/index">http://jurnalpayungnegeri.ac.id/index.php/healthcare/index</a> . Published : 2019-06-30		

8		Risiko Ostoporosis pada Lansia di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru <i>JONIS ( Journal of Midwifery Science). Journal Unirab.ac.id. Vol.3 No.1 Januari 2019.</i>		
---	--	--	--	--

\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2012	PENYULUHAN TENTANG PHBS PADA TATANAN RUMAH TANGGA, PENGOBATAN GRATIS DAN GORO TANGGAL 29-30 SEPTEMBER 2012 DI RT II RW.I TERATAK BULUH KAB.KAMPAR (SKet.0262/SKT/P/X/2012)	STIKes HTP	2.500.000
2	2016	PENYULUHAN KESEHATAN DENGAN TEMA: PEMBUATAN KOMPOS DAUR ULANG SAMPAH PADA IBU-IBU DI DESA PADANG SAWAH KECAMATAN KAMPAR KIRI KAB. KAMPAR PADA TANGGAL 12 NOPEMBER 2016 DI KANTOR KEPALA DESA PADANG SAWAH.	STIKes HTP	2.500.000
3	2018	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PRAKTEK CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA ANAK SEKOLAH DASAR NEGERI 116 DI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU TAHUN 2018	STIKes HTP	2.500.000

\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya.

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Analisis Implementasi Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Oleh Bidan Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Alai Kecamatan Tebing Tinggi	Jurnal Kesehatan Komunitas STIKes HTP Tahun 2014	Tahun 2014

2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Puskesmas Di Kecamatan Rupa Utara Kabupaten Bengkalis Tahun 2014	Jurnal Kesehatan Komunitas STIKes HTP Tahun 2014	Tahun 2014
3	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Penderita Asam Urat Terhadap Kepatuhan Kontrol Asam Urat Di Puskesmas Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2015	Jurnal Ilmu Keperawatan Stikes Al-Insyira	Vol.06 No.03 Th.2015
4	Faktor yang berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Perawat di ruang ICU dan IGD Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2017	Jurnal Kesehatan Komunitas STIKes HTP Tahun 2017	Tahun 2017
5	Faktor yang berhubungan dengan Kinerja Perawat di ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu Tahun	Jurnal Kesehatan masyarakat komunitas	Vol.5 No.2 (2019): Journal community of health.
6	Faktor yang berhubungan dengan Kinerja Petugas dalam menerapkan Standar Operasional Prosedur di UPT Laboratorium Kesehatan dan Lingkungan Dinas Kesehatan	Jurnal Kesehatan STIKes Hang Tuah Payung	Vol.8 No.1 (2019).
7	Risiko Ostoporosis pada Lansia di UPT Pantis Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru	JONIS ( Journal of Midwifery Science)	Vol.3 No.1 Januari 2019

#### F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional dan Hasil Penelitian	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Program <i>Patient Safety</i> di Instalasi Rawat Inap RSUD Arifin Achmad Prov Riau	9 Sept 2014/STIKes Hang Tuah Pekanbaru

#### G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah	Penerbit
1				
2				
3				
Dst.				

**H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
Dst.				

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat	Respon
1				
Dst.				

**J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun
1			
Dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak- sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Dosen Pemula

Pekanbaru, 26 Januari 2021

Anggota Pengusul,



(Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes)



## Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Pengusul dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu	Uraian Tugas
1	Yeyen Gumayesty, SKM, M.Kes/1011018201	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat	16 Jam/minggu	Ketua (Mengkoordinir dan melaksanakan penelitian)
2	Yuyun Priwahyuni, SKM, M.Kes/1002028101	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat	16 Jam/minggu	Anggota (Melaksanakan Penelitian)
3	Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes/ 8822560018	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat	16 Jam/minggu	Anggota (Melaksanakan Penelitian)

Uraian tugas dirinci sebagai berikut:

Ketua

1. Mengkoordinir kegiatan studi pendahuluan dan survey lapangan
2. Menyusun laporan Pengabdian Masyarakat
3. Melakukan seminar hasil Pengabdian Masyarakat

Anggota 1

1. Mengurus perizinan ke tempat pengabdian Masyarakat
2. Melakukan pengumpulan data
3. Melakukan pengolahan dan analisis data Pengabdian Masyarakat

Anggota 2

1. Mengurus perizinan ke tempat pengabdian Masyarakat
2. Melakukan pengumpulan data
3. Melakukan pengolahan dan analisis data Pengabdian Masyarakat



# Cuci Tangan- Pakai SABUN

dengan air mengalir



Lakukan  
**5 LANGKAH**  
**CUCI TANGAN**  
**PAKAI SABUN**  
Yang Benar  
Sebelum dan  
Setelah  
Makan

**20**  
**DETIK**



**1.** Basahi tangan seluruhnya dengan air bersih mengalir



**2.** Gosok sabun ke telapak, punggung tangan dan sela jari-jari



**5.** Keringkan tangan dengan handuk/ tisu atau keringkan dengan udara/ dianginkan



**4.** Bilas tangan dengan air bersih mengalir



**3.** Bersihkan bagian bawah kuku-kuku dan gosok sela-sela jari tangan

GAMBAR 1

FLYER CARA MENCUCI TANGAN YANG BENAR



**STIKES  
HANG TUAH  
PEKANBARU**

# CARA MEMAKAI MASKER YANG BENAR

**Siapa saja  
yang perlu  
menggunakan  
masker**



**1. Orang-orang yang berinteraksi dengan orang-orang yang terdapat gejala**  
**2. Orang-orang yang berinteraksi dengan orang-orang yang terdapat riwayat perjalanan ke daerah-daerah yang terdapat kasus**

## CARANYA?



**1. Peganglah bagian atas  
masker dengan tangan kanan  
atau tangan kiri.**



**2. Tariklah bagian atas  
masker dengan tangan kanan  
atau tangan kiri.**



**3. Pastikan masker  
menutupi mulut dan hidung  
dengan sempurna.**



**4. Setelah selesai  
menggunakan masker,  
cuci tangan dengan  
sabun dan air mengalir  
selama 20 detik.**



**5. Setelah selesai  
menggunakan masker,  
buang masker ke tempat  
sampah yang disediakan.**

## PERHATIAN!

**Gunakan masker bila  
kehadiran atau tetap berada  
di ruang bersama orang  
lain dalam  
ruang tertutup.**



**GAMBAR 2**

**FLYER CARA MEMAKAI MASKER DENGAN BENAR**



**STIKES  
HANG TUAH  
PEKANBARU**



**PERINGATAN  
HARI KESEHATAN NASIONAL  
KOTA YOGYAKARTA**

**JANGAN  
KENDOR!**

**JAGA  
JARAK**



#bersamasehatkanbangsa

[kesehatan.jogjakota.go.id](https://kesehatan.jogjakota.go.id)

[kesehatan@jogjakota.go.id](mailto:kesehatan@jogjakota.go.id)

[promkeskotajogja](https://www.instagram.com/promkeskotajogja)

[promkeskotajogja](https://www.facebook.com/promkeskotajogja)

GAMBAR 2

FLYER MENJAGA JARAK



STIKES  
HANG TUAH  
PEKANBARU



GAMBAR 2

FLYER INGAT PESAN IBU



**STIKes  
Hang Tuah  
Pekanbaru**

## **LAKUKAN 5 LANGKAH CUCI TANGAN PAKAI SABUN YANG BENAR**

**20  
DETIK**



**1. BASAHI TANGAN SELURUHNYA DENGAN AIR BERSIH MENGALIR**



**2. GOSOK SABUN KE TELAPAK, PUNGGUNG TANGAN DAN SELA JARI-JARI**



**3. BERSIHKAN BAGIAN BAWAH KUKU-KUKU**



**4. BILAS TANGAN DENGAN AIR BERSIH MENGALIR**



**5. KERINGKAN TANGAN DENGAN HANDUK/ TISSU ATAU KERINGKAN DENGAN UDARA/ DIANGINKAN**

 KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

 GERMAS

GAMBAR 1

FLYER CARA MENCUCI TANGAN YANG BENAR



**STIKes  
Hang Tuah  
Pekanbaru**

## **CARA MEMAKAI MASKER YANG BENAR**



Menutup mulut, hidung & dagu Anda. **Pastikan bagian masker yang berwarna berada di sebelah depan**



**Tekan bagian atas masker supaya mengikuti bentuk hidung Anda, & tarik ke belakang di bagian bawah dagu.**



**Lepas masker yang telah digunakan dengan hanya memegang tali, dan langsung buang ke tempat sampah tertutup**



**Cuci tangan pakai sabun setelah membuang masker yang telah digunakan ke tempat sampah**



**Biar bersih, ganti masker Anda secara rutin apabila kotor atau basah**



**GAMBAR 2**

**FLYER CARA MEMAKAI MASKER DENGAN BENAR**



**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**DOSEN**  
**STIKes Hang Tuah Pekanbaru**

**SOSIALISASI PENERAPAN 3M UNTUK MENCEGAH COVID-19  
DI PANTI ASUHAN AS-SALAAM NUR HIDAYAH PEKANBARU**

TERAPKAN  
PROTOKOL  
KESEHATAN

**4M**



[www.htp.ac.id](http://www.htp.ac.id)

Pekanbaru, Januari 2022

GAMBAR 1

FLYER SPANDUK KEGIATAN

**KUESIONER PENGABDIAN MASYARAKAT  
PRE POST TEST**

**”Sosialisasi Penerapan 3M (Menggunakan Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di Panti Asuhan As-Salaam Nur Hidayah Pekanbaru”**

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Yeyen Gumayesty bermaksud ingin mengetahui tentang pengetahuan saudara tentang **”Sosialisasi Penerapan 3M (Menggunakan Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19”**.

Kuesioner Pre dan Post Tes akan di olah menjadi data pengabdian masyarakat oleh Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru, dimana kegiatan ini untuk memenuhi kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi. Setiap jawaban saudara akan dijaga kerahasiaanya dari siapapun dan kuesioner akan disimpan oleh Pengabdi. Untuk itu dimohon kesediaan saudara sebagai peserta pengabdian masyarakat untuk mengisi kuesioner ini.

Akhir kata, saya mengucapkan terimakasih yang mendalam untuk kesediaan saudara pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Semoga bantuan dan kerjasama anda menjadi amal ibadah yang bernilai disisi- Nya.

Ketua Tim Pengabdian Masyarakat

Yeyen Gumayesty, SKM, M.Kes

## KUESIONER PENGABDIAN MASYARAKAT PRE POST TEST

### Karakteristik Responden

1. Nama :
2. TTL/Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. No Hp :
5. Kelas :

Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan seksama, jawablah dengan memberi tanda ceklist (√) sesuai dengan yang saudara pahami pada kolom yang telah disediakan

### A. Pengetahuan tentang COVID 19

No	Peryanyaan	Benar	Salah	Tidak tahu
1	Gejala klinis utama COVID-19 adalah demam, kelelahan, batuk kering, dan nyeri otot	√ (1)	0	0
2	Berbeda dengan flu, gejala hidung tersumbat, pilek, dan bersin lebih jarang terjadi pada orang yang terinfeksi virus COVID-19	√ (1)	0	0
3	Saat ini tidak ada obat yang efektif untuk COVID-2019, tetapi pengobatan gejala dan suportif dini dapat membantu sebagian besar pasien pulih dari infeksi	√ (1)	0	0
4	Tidak semua orang dengan COVID-2019 akan berkembang menjadi kasus yang parah. Hanya mereka yang berusia lanjut, memiliki penyakit kronis, dan obesitas lebih mungkin menjadi kasus yang parah	√ (1)	0	0
5	Makan atau kontak dengan hewan liar akan mengakibatkan seseorang terinfeksi oleh virus COVID-19	√ (1)	0	0
6	Orang dengan COVID-2019 tidak dapat menginfeksi virus ke orang lain ketika tidak ada demam.	0	√ (1)	0
7	Virus COVID-19 menyebar melalui percikan pernapasan (misal batuk/ bersin/ berbicara) orang yang terinfeksi.	√ (1)	0	0
8	Penduduk biasa dapat mengenakan masker medis umum untuk mencegah infeksi oleh virus COVID-19	√ (1)		0
9	Tidak perlu bagi anak-anak dan remaja untuk mengambil langkah-langkah untuk mencegah infeksi oleh virus COVID-19	0	√ (1)	0
10	Untuk mencegah infeksi oleh COVID-19, individu harus menghindari pergi ke tempat-tempat ramai seperti stasiun kereta api dan menghindari mengambil transportasi umum.	√ (1)	0	0

**” Keterangan = setiap responden menjawab pertanyaan yang benar akan mendapat poin (1), nanti akan dijumlahkan berapa jumlah yang benar, semakin tinggi poin yang didapat, semakin tinggi pengetahuan responden ”**

## B. Pencegahan pandemi COVID 19

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan seksama, jawablah dengan memberi tanda ceklist (√) sesuai dengan yang saudara pahami pada kolom yang telah disediakan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya setiap hari mencuci tangan 40-60 detik, 6 langkah menggunakan sabun dan air mengalir	1	0
2	Setiap keluar rumah saya selalu menggunakan masker	1	0
3	Setiap sampai di rumah (habis keluar dari rumah), saya selalu mencuci pakaian, mencuci tangan, tidak menyentuh apapun dan langsung mandi	1	0
4	Saya tidak menerima tamu untuk sementara waktu	1	0
5	Saya melakukan kerja dari rumah, belajar dari rumah, dan beribadah di rumah	1	0
6	Saya keluar rumah hanya keperluan mendesak saja (membeli kebutuhan pokok)	1	0
7	Jika keluar rumah saya selalu membawa handsanitizer/sejenisnya	1	0
8	Saya menjaga jarak dengan orang lain minimal 2 meter	1	0
9	Saya selalu menyemprot dengan desinfektan permukaan yang gampang disentuh (meja, gagang pintu, uang hp, dll) minimal 2 kali sehari	1	0
10	Saya tidak menyentuh hidung, wajah dan mengucek mata	1	0

” Keterangan = setiap responden menjawab pernyataan YA akan mendapat poin (1) dan apabila TIDAK punya 0, nanti akan dijumlahkan berapa jumlah poin yang didapat, semakin tinggi nilainya berarti semakin sadar/positif perilaku pencegahan responden tersebut ”

TERIMAKASIH  
SELAMAT BERAKTIVITAS KEMBALI







# Dokumentasi









# DAFTAR HADIR

## PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

TEMA" SOSIALISASI PENERAPAN 3M (Menggunakan Masker, Mencuci Tangan, Dan Menjaga Jarak) DALAM PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI PANTI ASUHAN AS-SALAAM NUR HIDAYAH PEKANBARU"

Maret 2022

NO	NAMA LENGKAP	ALAMAT	NO HP	KET	Paralel
1	ELSA PRESIDIANTI	Panti as Saleem	082294186723	7 mts	<del>Paralel</del>
2	VEBRA ERIS TIKA	" - "	085384724599	8 mts	<del>Paralel</del>
3	IDRA MESITA	" - "	—	8 MTS	<del>Paralel</del>
4	NURANI	" - "	085346909422	3.MTS	<del>Paralel</del>
5	AYU WILDA FITRI	" - "	089623481742	2 MA	<del>Paralel</del>
6	SEPTI WILLI SUGIARTI	" - "	085261103269	3 MA	<del>Paralel</del>
7	OKTARI FIKRA MARDATIHA	" - "	083179001026	3 MTS	<del>Paralel</del>
8	NADIA NURRISKI	" - "	—	8 MTS	<del>Paralel</del>
9	RAUDHATUL AUEA	" - "	—	7 mts	<del>Paralel</del>
10	MUHAMMAD. Riskon	" - "	085264102613	3 MAM	<del>Paralel</del>
11	Mulhammad Rendhy	" - "	087191203014	3 MA	<del>Paralel</del>
12	I Gusti Meistei Roy	" - "	—	3 MTS	<del>Paralel</del>
13	Dwi Septa	- " -	081378163825	pengantar	<del>Paralel</del>
14	Nurkaini	- " -	- . -	pengantar	<del>Paralel</del>
15	Lina Liswana	- " -	—	3 MTS	<del>Paralel</del>



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

# HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646  
email : info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuahpekanbaru.ac.id

No : 12/STIKes-HTP/I/2022/0017

Pekanbaru, 21 Januari 2022

Lamp. : -

Perihal : **Permohonan Rekomendasi Izin  
Pengabdian Dosen**

Kepada Yth.

**Kepala Panti Asuhan As-Salam Nur Hidayah Pekanbaru**

di-

Tempat

Dengan hormat

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru bermaksud akan melakukan pengabdian dalam rangka memenuhi kewajiban/tugas-tugas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi, sebagai berikut:

Nama	: Yeyen Gumayesty, SKM, M.Kes	NIDN : 1011018201
	: Yuyun Priwahyuni, SKM.,M.Kes	NIDN : 1002028101
	: Ahmad Hanafi, SKM.,M.Kes	NIM : 8822560018
Tempat Pengabdian	: Panti Asuhan As-Salam Nur Hidayah Pekanbaru	
Judul Pengabdian	: Sosialisasi Penerapan 3M (Menggunakan Masker, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak) Dalam Pencegahan Penularan Covid 19 di panti Asuhan As-Salam Nur Hidayah Pekanbaru	

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengabdian sehingga pengabdian yang dimaksud dapat berjalan sebagaimana mestinya dan selesai tepat pada waktunya.

Demikianlah dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

STIKes Hang Tuah Pekanbaru  
Ketua,

**H. Ahmad Hanafi, SKM., M. Kes**  
No Reg : 10306114265



**SURAT PERINTAH TUGAS**

Nomor: 06/STIKes-HTP/III/2022/025

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru, dengan ini menugaskan kepada:

NO	NAMA	JABATAN	NIDN
1	Yeyen Gumayesty, SKM, M.Kes	Ketua Pengabdian Masyarakat	1011018201
2	Yuyun Priwahyuni, SKM, M.Kes	Anggota 1	1002028101
3	Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes	Anggota 2	8822560018

Diberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat:

Jenis Kegiatan : Sosialisasi Penerapan 3M (Menggunakan Masker, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di Panti Asuhan As-Salaam Nur Hidayah Pekanbaru

Hari Tanggal : Selasa / 22 Maret 2022

Tempat : Panti Asuhan As-Salaam Nur Hidayah Pekanbaru

Demikian surat tugas ini dibuat agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 Maret 2022

Mengetahui

Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes

No Reg: 10306114265



**YAYASAN AS-SALAAM NUR HIDAYAH**  
(Panti Asuhan Anak Yatim, Fakir Miskin, Dan Bayi Balita Terlantar)

**SURAT REKOMENDASI SELESAI PENGABDIAN MASYARAKAT**

Nomor: 021/As-Salaam/SK/III/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Yayasan As-Salaam menerangkan bahwa:

NO	NAMA LENGKAP	NIDN
1	Yeyen Gumayesty, SKM, M.Kes	1011018201
2	Yuyun Priwahyuni, SKM, M.Kes	1002028101
2	H. Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes	8822560018

Bahwa nama tersebut diatas adalah Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru Benar telah melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat secara langsung di Panti Asuhan As-Salaam Nur Hidayah pada tanggal 22 Maret 2022.

Demikian surat rekomendasi ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 Maret 2022

Mengetahui  
Ketua Yayasan



Zulfiati AS